

ANALISIS PERENCANAAN PEMBIAAYAAN PENDIDIKAN ISLAM UNTUK MENINGKATKAN AKUNTABILITAS DI MTSN 10 TASIKMALAYA

Salma Raudya Rachma¹, Mulyawan Safwandy Nugraha²

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia^{1,2}

Email: salmaraudyar@gmail.com¹, mulyawan.uinsgd@gmail.com²

Abstract

Education financing planning is a strategic aspect in madrasah management that plays an important role in ensuring accountability in financial management. This study aims to analyze the planning of education financing in MTsN 10 Tasikmalaya, identify the suitability of fund allocation with the needs of madrasas, and examine the accountability mechanisms applied. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data was obtained through interviews with deputy heads of madrasas, treasurers, and related parties, and through the distribution of questionnaires to educators and education staff, and supported by documentation data in the form of RKAM and financial statements. The results of the study show that financing planning at MTsN 10 Tasikmalaya has been carried out in an accountable manner with an average of 93% in the very good category. Thus, financing planning at MTsN 10 Tasikmalaya is not only administrative, but also strategic in supporting the achievement of Islamic education goals.

Keywords: Financing Planning, Accountability, Madrasah, BOS Fund

(*) Corresponding Author:

Salma Raudya Rachma, salmaraudyar@gmail.com

PENDAHULUAN

Pembiayaan pendidikan mencakup kegiatan yang berkaitan dengan penataan sumber daya, alokasi, dan akuntabilitas pengeluaran madrasah atau lembaga pendidikan. Manajemen atau perencanaan pembiayaan pendidikan harus dilakukan dengan efektif, khususnya mengenai alokasi dan pemanfaatan dana. Dalam perencanaan tentunya kepala madrasah memiliki tanggung jawab agar pembiayaan berjalan secara akuntabilitas (Warmanto, 2024). Oleh karena itu, perencanaan pembiayaan yang tersuktur namun bertujuan untuk menyeimbangkan pemasukan dan pengeluaran dana, namun sebagai tata kelola agar memastikan dana digunakan sesuai dengan tujuan pendidikan dan dapat dipertanggung jawabkan oleh stakeholder lembaga pendidikan.

Perencanaan yang baik akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, sehingga semua pihak terkait dapat memahami penggunaan dana secara efektif dan efisien (Purwanto et al., 2025). Dengan demikian, penting bagi madrasah untuk menerapkan sistem manajemen pembiayaan yang baik agar dapat mendukung keberlangsungan operasional dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Sistem manajemen yang efektif akan berkontribusi pada pencapaian tujuan

pendidikan yang lebih baik dan memberikan dampak positif bagi siswa dan penduduk sekitar.

Akuntabilitas dalam pembiayaan pendidikan islam pada lembaga pendidikan dapat diukur berdasarkan keterbukaan informasi anggaran, mekanisme pelaporan, pengawasan, dan kesesuaian alokasi terhadap kebutuhan pendidikan (Hamdana & Donna, 2024). Dalam dalam proses perencanaan pada RKAM (Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah) perlu disusun berdasarkan kebutuhan nyata serta menjunjung prinsip efektivitas, efisiensi, dan transparansi sebagai bentuk tanggung jawab kepada pemerintah, khususnya dalam pengelolaan dana BOS. Dengan demikian, pengelolaan dana BOS yang baik sangat penting untuk memastikan bahwa semua sumber daya pendidikan digunakan secara optimal dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Sopian et al., 2022).

Dalam perencanaan anggaran pada beberapa madrasah masih banyak yang mengalami kendala dalam proses pelaporan terutama dengan penggunaakan aplikas EDM RKAM serta belum optimal dalam pengelolaan anggaran, dimana dana tersebut digunakan untuk melaksanakan kegiatan madrasah sebagaimana yang telah tercantum berdasarkan petunjuk teknis. Berdasarkan penelitian Mawarti et al., (2025) dalam pengelolaan dana belum berjalan optimal dan perencanaannya pun belum sesuai berdasarkan petunjuk teknis dana BOS. Dalam penelitian Hidayat (2020) mengungkapkan kesesuaian penggunaan dana dapat menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana. Rekomendasi tersebut akan berfokus pada penguatan sistem pelaporan dan transparansi dalam pengelolaan dana, serta peningkatan kapasitas SDM di madrasah untuk memastikan akuntabilitas yang lebih baik.

MTsN 10 Tasikmalaya sebagai lembaga pendidikan islam negeri yang berada dalam naungan Kementerian Agama memiliki tanggung jawab untuk menerapkan prinsip akuntabilitas dalam setiap tahap perencanaan pembiayaan. Penerapan prinsip tersebut bukan sekedar untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat, tetapi juga memastikan bahwa setiap dana yang dikelola memberikan dampak positif bagi pendidikan siswa. Prinsip ini lebih dari sekedar penting dalam pengelolaan dana, namun juga untuk membangun kepercayaan warga ataupun penduduk sekitar terhadap lembaga pendidikan (Junaid et al., 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan pembiayaan pendidikan di MTsN 10 Tasikmalaya untuk mengidentifikasi kendala dalam penyusunan, kesesuaian alokasi dana dengan kebutuhan, serta mekanisme akuntabilitas yang diterapkan dalam perencanaan pembiayaan pendidikan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan serta peningkatan dalam pengelolaan keuangan madrasah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk menggali secara mendalam mengenai akuntabilitas dalam perencanaan keuangan. Prosedur penelitian dilakukan dengan tahapan persiapan, pengumpulan data, verifikasi data, dan penyusunan hasil. Data penelitian bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan penyebaran angket, wawancara dilakukan dengan kepala madrasah/wakil kepala madrasah, bendahara, serta pihak yang terlibat dalam perencanaan pembiayaan pendidikan dan penyebaran angket diberikan kepada pendidik serta tenaga kependidikan. Adapun data sekunder diperoleh dari dokumen resmi madrasah seperti RKAM dan laporan keuangan. Penentuan sumber dilakukan secara purposive sampling berdaarkan keterlibatan dengan penelitian. Penggumpulan data dilakukan melalui wawancara dan angket, kemudian data dianalisis secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dengan angket dan wawancara menunjukkan bahwa perencanaan pembiayaan pada MTsN 10 Tasikmalaya mendukung akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.

Hasil wawancara dengan wakil kepala madrasah dan bendahara sekolah menyatakan dalam perencanaan pembiayaan madrasah sudah dilakukan secara akuntabilitas. Akuntabilitas keuangan dikategorikan terhadap 3 prinsip yaitu efektivitas, transparansi, dan efisiensi. Hasil wawancara menyatakan untuk efektivitas dalam perencanaan pembiayaan madrasah melakukan perencanaan pada saat akhir semester ganjil menuju semester genap dengan menyesuaikan bedasarkan kebutuhan dan tujuan madrasah serta melibatkan seluruh komponen madrasah mulai dari komite, guru, serta tenaga kependidikan. Untuk transparansi, dalam perencanaan dan pelaporan hasil anggaran seluruh guru dan tenaga pendidik mengetahui dengan mengakses aplikasi EDM E-RKAM. Sedangkan untuk efisiensi dalam penggunaan anggaran, madrasah sudah memaksimalkan biaya berdasarkan perencanaan awal pembiayaan. Adapun hasil analisis berdasarkan angket dapat dilihat pada Tabel 1 berikut,

Tabel 1.
Hasil Analisis Angket

No .	Indikator	Nilai	Kategori
1	Efektivitas	97%	Sangat Baik
2	Transparansi	87%	Sangat Baik
3	Efisiensi	96%	Sangat Baik
Rata-rata		93%	Sangat Baik

Berdasarkan angket rata-rata akuntabilitas dalam perencanaan pembiayaan anggaran menunjukkan persentase 93% dengan kategori sangat baik artinya penyusunan anggaran sudah berdasarkan analisis kebutuhan program.

Pada indikator atau prinsip efektivitas menunjukkan 97%, hal ini menunjukkan perencanaan pembiayaan MTsN 10 Tasikmalaya sudah disusun secara sistematis. Pada indikator transparansi menunjukkan 87%, hal ini membuktikan adanya bukti transaksi yang jelas. Pada efisiensi menunjukkan 96%, hal ini membuktikan bahwa madrasah sudah mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Pembahasan

Perencanaan pembiayaan pendidikan di MTsN 10 Tasikmalaya sudah dilaksanakan secara akuntabilitas, akuntabilitas keuangan mencakup tiga prinsip dalam pengelolaannya diantaranya, efektifitas, transparansi dan efisiensi. Prinsip tersebut menunjukkan bahwa perencanaan pembiayaan di madrasah tidak hanya bersifat administratif, tetapi strategis dan sejalan dengan pencapaian tujuan pendidikan. Hasil efektivitas yang tinggi menunjukkan bahwa perencanaan pembiayaan didasarkan pada analisis kebutuhan program, selaras dengan prinsip-prinsip pembiayaan pendidikan. Hal ini sejalan dengan Nurlaila et al., (2025) bahwa pembiayaan yang terstruktur pada lembaga pendidikan dapat meningkatkan stabilitas dan kualitas layanan pendidikan. Sehingga MTsN 10 Tasikmalaya memanfaatkan perencanaan pembiayaan sebagai manajemen yang strategis bukan sekedar dokumen administrasi.

Nilai efisiensi mengindikasikan bahwa madrasah mampu mengelola keuangan secara optimal untuk mendukung proses pembelajaran. Dana keuangan madrasah berasal dari dana BOS dimana penggunaan dana tersebut dilakukan berdasarkan petunjuk teknis sehingga perencanaan pembiayaan dan laporan sesuai dengan yang di susun. Dalam wawancara pun menyatakan “selama beberapa tahun ini pengeluaran madrasah alhamdulilah selalu sesuai dengan perencanaan”. Efisiensi ini tidak hanya berkaitan penghematan anggaran, namun kemampuan lembaga untuk memaksimalkan anggaran yang dimiliki dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Sujaya, 2022).

Pada prinsip transparansi keuangan pada madrasah sudah terbuka baik dalam perencanaan ataupun pelaporan dana BOS yang digunakan, warga madrasah dapat melihat laporan tersebut melalui aplikasi EDM dan aplikasi ini dapat diakses oleh siapapun sehingga transparansi keuangan dapat terlihat mulai dari jumlah yang didapat ataupun yang dikeluarkan. Tranparansi ini sebagai pilar utama akuntabilitas karna untuk meminimalisir adanya penyimpangan dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Nur & Hanif (2024) menyatakan digitalisasi keuangan madrasah atau penggunaan aplikasi berbasis teknologi dapat meningkatkan transparansi serta akuntabilitas keuangan memudahkan dan mempercepat pihak yang berkepentingan untuk mengakses.

Keterkaitan antara transparansi dan akuntabilitas terlihat bahwa adanya bukti transaksi yang jelas, laporan penggunaan BOS yang rutin dan terbuka, serta laporan yang sistematis telah menjadi bagian parkitik madrasah. Dalam pelaporan dana biasanya madrasah melaporkan hasil laporannya setiap bulan, pelaporan tersebut bukan sekedar berfungsi sebagai pemenuh kewajiban administratif, malainkan sebagai upaya dalam meningkatkan kepercayaan serta partisipasi masyarakat sekitar dalam manajemen dana pendidikan. Menurut Hamidah (2022) penerapan prinsip transparansi untuk akuntabilitas dalam manajemen pembiayaan madrasah mampu mengurangi risiko penyalahgunaan anggaran dan meningkatkan legitimasi lembaga di mata publik. Namun,

Berdasarkan penelitian ini MTsN 10 Tasikmalaya menunjukkan kategori yang kuat dalam efektivitas dan efisiensi perencanaan pembiayaan pendidikan Islam dengan menjaga prinsip transparansi cukup tinggi. Penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi kekurangan dalam manajemen keuangan madrasah, termasuk ketergantungan pada sumber pendanaan tunggal, praktik akuntansi yang tidak memadai, dan kemampuan manajerial keuangan yang terbatas. Namun, MTsN 10 Tasikmalaya menunjukkan bahwa instrumen dalam perencanaan igunakan untuk menyelaraskan alokasi dana dengan program prioritas, didukung oleh kerangka evaluasi dan audit yang memadai.

Penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas ditetapkan melalui mekanisme teknis dan keselarasan dengan prinsip-prinsip agama, keterlibatan pemangku kepentingan, dan evaluasi berkelanjutan. Temuan ini menambah dan menyesuaikan konsep akuntabilitas dalam pembiayaan pendidikan, khususnya di madrasah di mana prinsip-prinsip Islam memberikan pengaruh mendalam pada manajemen keuangan. Secara praktis, hasil yang diperoleh dari MTsN 10 Tasikmalaya menunjukkan bagaimana madrasah dapat meningkatkan akuntabilitas perencanaan keuangan melalui pelaksanaan strategi seperti perumusan anggaran yang berorientasi kebutuhan, penegasan prosedur dokumentasi, dan kerangka audit dan evaluasi yang komprehensif untuk peningkatan perencanaan selanjutnya.

KESIMPULAN

Perencanaan pembiayaan pendidikan Islam di MTsN 10 Tasikmalaya telah dilaksanakan secara akuntabel dengan berlandaskan prinsip efektivitas, efisiensi, dan transparansi, yang tercermin dari nilai rata-rata akuntabilitas sebesar 93% berkategori sangat baik. Prinsip efektivitas dan efisiensi dicapai melalui penyusunan anggaran

berdasarkan analisis kebutuhan dan penggunaan dana BOS yang konsisten dengan perencanaan, sehingga dana benar-benar diarahkan untuk mendukung proses dan pembelajaran bersama. Prinsip transparansi diwujudkan melalui keterbukaan informasi keuangan dan pemanfaatan aplikasi EDM E-RKAM yang memungkinkan warga madrasah mengakses laporan penggunaan dana secara rutin dan sistematis, sehingga memperkuat kepercayaan dan meminimalkan potensi penyimpangan.

Simpulan ini menunjukkan bahwa akuntabilitas pembiayaan di MTsN 10 Tasikmalaya dapat dibangun melalui mekanisme integrasi teknis, nilai-nilai Islam, pelibatan pemangku kepentingan, dan evaluasi berkelanjutan, serta membuka peluang penelitian lanjutan terkait transparansi dan pengembangan model perencanaan pembiayaan yang dapat direplikasi di madrasah lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdana, A. P., & Donna, S. R. (2024). Financial Management in Islamic Boarding Schools (Pesantren). *Indonesian Journal of Research in Islamic Studies*, 1(2), 10. <https://doi.org/10.64420/ijris.v1i2>
- Hamidah, A. Z. (2022). Konsep dan Implementasi Manajemen Pembiayaan di Madrasah. *Jurnal Mubtadiin*, 8(2). <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/562>
- Junaid, A., Susanto, E., Arif, M., & Kalsum, U. (2024). PENGUATAN PENATAUSAHAAN KEUANGAN DAERAH MENUJU AKUNTABEL DI KELURAHAN LANNA KECAMATAN PARANGLOE KABUPATEN GOWA. *JP2N: Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Nusantara*, 1, 147–156. <https://doi.org/https://doi.org/10.62180/4qt1bg40FormatKutipanLainnya>
- Mawarti, Maryati, A., & Salmiyati. (2025). PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) PADA MADRASAH ALIYAH NORMAL ISLAM PUTERI RAKHA AMUNTAI KECAMATAN AMUNTAI UTARA KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA. *Al-Iidara Balad: Jurnal Administrasi Negara*, 7(1). <https://doi.org/10.36658/aliidarabaland>
- Nur, A. F., & Hanif, M. (2024). DIGITALISASI UNTUK TRANSPARANSI KEUANGAN SEKOLAH DI MTs MA'ARIF NU 1 SUMBANG. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.51878/edutech.v4i2.3061>
- Nurlaila, Farid, N. M., Murziah, Sulistiyawati, R., Nurhawa, & Mashar, A. (2025). MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN ISLAM. *UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN*, 4(8). <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/4366>
- Purwanto, M. R., Desriani, R., & Rafi, M. (2025). PENTINGNYA MANAJEMEN PEMBIAYAAN PADA MADRASAH. *Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)*, 1(1), 8–13. <https://doi.org/10.62567/ijis.v1i1.419>
- Sopian, Asqolani, & Johantri, B. (2022). MENGUKUR AKUNTABILITAS DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 6. <https://doi.org/https://doi.org/10.30871/jama.v6i1.3921>
- Sujaya, K. (2022). Financing Management in Islam-Based Schools in the City of Tasikmalaya. *Dinamika Ilmu*, 22(2), 507–527. <https://doi.org/10.21093/di.v22i2.6386>
- Warmanto, E. (2024). Pembiayaan Pendidikan Islam Financing Islamic Education. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(1). <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>